

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan peningkatan terhadap penggunaan asuransi dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Perkembangan ini dapat dilihat dari merabaknya persaingan antar perusahaan asuransi. Pada mulanya hanya di dominasi oleh perbankan syariah tapi sekarang lembaga yang lain juga cukup berkembang, terutama Asuransi Syariah, lembaga pembiayaan syariah, lembaga penjaminan syariah, pegadaian syariah dan perusahaan modal syariah.

Dalam kehidupan sehari-hari tentunya manusia tidak terlepas dari adanya suatu risiko, baik itu risiko bencana alam, musibah, ataupun meninggal dunia. Risiko tersebut memberikan kerugian yang besar bagi kehidupan manusia baik harta benda maupun kerugian diri sendiri yang mengalaminya. Namun kekhawatiran manusia tersebut bisa di minimalisir dengan adanya asuransi.¹

¹http://digilib.uin-suka.ac.id/35373/1/15830033_BAB_TERAKHIR_DAFTAR_PUSTAKA.Pdf/, padatanggal 8agustus 202 Opukul 09 .32.

Kesadaran masyarakat akan pentingnya sebuah perlindungan atas berbagai macam resiko yang bisa terjadi dan menimpa diri mereka sewaktu-waktu adalah salah satu penyebab tingginya jumlah pengguna asuransi belakangan ini. Hal ini tentu saja menjadi sebuah keuntungan tersendiri bagi perusahaan asuransi yang menyediakan layanan asuransi, dimana akan semakin luas pasar yang bisa diolah dan dijadikan sebagai sasaran penjualan produk yang mereka miliki.

Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak, yaitu perusahaan asuransi dan pemegang polis, yang menjadi dasar bagi penerimaan premi oleh perusahaan asuransi sebagai imbalan untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atau pemegang polis karena kerugian, kerusakan, biaya yang timbul, kehilangan keuntungan, atau tertanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita tertanggung atau pemegang polis karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak pasti. Atau, memberikan pembayaran yang didasarkan pada meninggalnya tertanggung atau pembayaran yang di dasarkan

pada hidupnya bertanggung dengan manfaat yang besarnya telah ditetapkan atau didasarkan pada hasil pengelola dana.²

Asuransi syariah berdasarkan Dewan Syariah Nasional (DSN) dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) adalah sebuah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk aset atau dana tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.³

Perusahaan asuransi salah satu perusahaan yang bergerak dibidang keuangan, tentu dalam kegiatan sehari-harinya selalu mencatat transaksi-transaksi yang dilakukan antara perusahaan dengan pemegang polis. Sehingga, laporan keuangan merupakan setandar yang wajib dilakukan perusahaan untuk mencatat segala transaksinya. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan selama priode pelaporan dan dibuat sebagai bahan pertanggung jawaban tugas yang dibebankan kepada

²*Modul Praktikum Operasional Asuransi Syariah* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH BANTEN 2019).h.17

³<https://www.informasi.com/>, *Pengertian Asuransi Syariah*, pada 14 Agustus 2020 Pukul: 13:58.

pihak manajemen oleh pemilik perusahaan. Laporan keuangan tersebut merupakan informasi yang akan dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui laba dalam perusahaan asuransi umum syariah yang dipengaruhi oleh pendapatan investasi.

Hasil investasi diperoleh dari penanaman modal dengan melakukan diversifikasi portofolio untuk mendapatkan perolehan bagi hasil yang optimum. Hasil investasi memegang peranan penting bagi pendapatan perusahaan Asuransi Syari'ah.

Asuransi syariah menginvestasikan premi yang terkumpul dari kontribusi peserta kepada instrument investasi yang dibenarkan oleh hukum syara. Perusahaan asuransi syariah

dalam hal ini bertindak sebagai mudharib berkewajiban untuk membayar klaim apabila ada salah satu yang mengalami musibah. Selain itu perusahaan juga berkewajiban menjaga dan menjalankan amanah yang diembanya secara adil, transparan dan professional guna menggunakan keuntungan.

Menurut Astria menyatakan bahwa semakin besarnya hasil investasi maka semakin besar pula pertumbuhan aset yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis menggunakan laporan keuangan untuk mengukur pertumbuhan aset dalam perusahaan asuransi jiwa syariah yang mungkin dapat dipengaruhi oleh variabel investasi.

Di Indonesia perusahaan Asuransi Jiwa Syariah terbagi dua yaitu Asuransi Jiwa Unit Usaha Syariah yang terdapat 19 Perusahaan dan Asuransi Jiwa Full Syariah Terdapat 5 Perusahaan. Pertumbuhan industri keuangan syariah khususnya asuransi jiwa syariah bukan saja ditunjukkan oleh kuantitas perusahaan asuransi jiwa syariah yang ada di Indonesia. Akan tetapi perkembangan tersebut juga ditunjukkan oleh perkembangan aset yang ada pada perusahaan asuransi

jiwa syariah di Indonesia, pertumbuhan aset terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang mana menunjukkan kepercayaan masyarakat yang meningkat akan industri ini. Perusahaan asuransi jiwa syariah perlu menjaga dana perusahaan secara keseluruhan agar tidak terjadi insolvency. Perusahaan yang mengalami insolvency kelak akan dipailitkan oleh OJK.

Asuransi Jiwa Syariah terdapat 24 perusahaan, saya mengambil 5 sampel perusahaan diantaranya yaitu PT AXA Financial Indonesia, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, PT Panin, PT Prudential Life Assurance, PT AIA Financial.

Sebagai perusahaan asuransi terbesar di dunia dan sudah berdiri lebih dari dua dasawarsa di Indonesia, AXA terus berkomitmen untuk memberikan solusi perencanaan keuangan dan kesehatan terbaik bagi banyak keluarga dan individu di Indonesia. Dengan mengutamakan kepentingan Anda sebagai nasabah dan untuk memberikan solusi produk yang variatif serta jangkauan layanan yang semakin luas, AXA Life Indonesia menggabungkan usahanya dengan AXA Financial Indonesia.

Merger ini semakin memperkuat posisi AXA Financial Indonesia. Adapun segala hak dan tanggung jawab AXA Life Indonesia kepada nasabah, mitra bisnis dan pihak ketiga lainnya telah diambil alih sepenuhnya oleh AXA Financial Indonesia.⁴

Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Aset juga merupakan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa aset adalah harta beda (berwujud) atau hak (tidak terwujud) yang mempunyai nilai ekonomis semabagi sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Menurut Horngren dan Horrison (2007: 11), aktiva (assets), kewajiban dan modal yaitu aktiva (assets) adalah sumber daya ekonomi yang diharapkan memberi manfaat kepada perusahaan dimasa depan. Kas, persediaan barang dagang, perabotan, dan tanah merupakan aktiva. Hak atas aktiva-aktiva tersebut berasal dari dua sumber. Kewajiban

⁴<https://axa.co.id/axa-financial-indonesia-semakin-besar-dan-semakin-kuat/>, pada tanggal 28 Agustus 2020 Pukul 09:07.

adalah hak pihak eksternal-utang yang harus dibayarkan kepada pihak ekstern. Pihak ini disebut kreditor. Hak pihak intern atas aktiva disebut modal.⁵

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat kontribusi dan aset digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kinerja yang ada dalam perusahaan tersebut. Mengingat kontribusi produk dan pertumbuhan aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengoptimalkan perusahaan dengan baik dan hal ini akan dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan asuransi syariah.

Berdasarkan permasalahan fenomena dan perbedaan hasil dari penelitian, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul PENGARUH HASIL INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN ASET (PADA PERUSAHAAN ASURANSI JIWA SYARIAH DI INDONESIA 2011-2016).

Berkembangnya industri asuransi berbasis syariah mendorong perusahaan asuransi besar yang sudah lebih dulu memasuki dan menawarkan berbagai produk asuransi juga

⁵Muhyani, *Pengaruh Kontribusi Produk Syariah Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan*,(Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019).h 7.

mulai melirik serta memasukkan produk asuransi syariah sebagai bagian dalam daftar penawaran setiap agen asuransinya. Hal itu dilakukan mengingat Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya adalah beragama Islam. Seperti yang dilakukan oleh perusahaan PT Prudential Life Assurance yang sudah lebih dulu memasuki area bisnis di Indonesia.⁶

Pertumbuhan aset tersebut tidak lepas dari pertumbuhan pendapatan kontribusi (atau di asuransi konvensional biasa disebut premi) yang secara nasional tumbuh 8,69 persen. Rinciannya, asuransi jiwa syariah tumbuh 9,76 persen, asuransi umum syariah kontraksi 1,08 persen, dan reasuransi syariah tumbuh 15,44 persen. Angka ini relatif stagnan bila dibandingkan pertumbuhan di tahun-tahun sebelumnya.

Salah satu faktor yang berperan adalah pertumbuhan pemberian manfaat atau klaim di asuransi jiwa syariah. Klaim naik dari Rp 6,2 triliun menjadi Rp 9,2 triliun. Pemberian manfaat di asuransi jiwa, bukan menunjukkan pertumbuhan klaim dari risiko asuransi tetapi karena pencairan atau

⁶Mulhadi,S.H.,M.Hum,*Dasar-Dasar Hukum Asuransi*, (Depok: Rajawali Pers,2017),h.19.

//redemption// produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (unit link).

Di asuransi jiwa syariah, porsi unit link ini memegang porsi 74,88 persen dari total polis yang ada. Erwin menyampaikan, pada 2019 menjadi tantangan tersendiri dengan banyaknya aktivitas yang secara makro mendorong masyarakat untuk lebih banyak memegang tunai.⁷

Aset asuransi harus dilakukan secara hati-hati mengingat risiko yang dihadapi perusahaan asuransi itu sendiri. Aset dan kewajiban harus sesuai karena kontrak asuransi adalah jangka panjang. Sedangkan pengertian aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan yang besar kemungkinan akan memberikan manfaat di masa depan. Sedangkan dalam pengertian lain menyebutkan bahwa aset merupakan semua kekayaan yang dimiliki oleh seseorang atau perusahaan baik berwujud maupun tak berwujud yang berharga atau bernilai yang akan mendatangkan manfaat bagi seseorang atau

⁷<https://www.republika.co.id/berita/q5ruty320/pertumbuhan-asuransi-syariah-turun-2019-tapi-aset-naik/>, Pada tanggal 12 September 2020 pukul 09:12.

perusahaan tersebut. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah potensi dari aset tersebut untuk memberikan sumbangan, baik langsung maupun tidak langsung, arus kas kepada perusahaan.

Hasil investasi adalah hasil operasi perusahaan asuransi melalui instrument-instrument pasar modal oleh sebab itu terkumpul sejumlah besar uang untuk dibagi hasilnya kepada peserta asuransi. Ketika perusahaan asuransi memiliki kemampuan lebih baik mengelola investasinya maka diprediksi perusahaan tersebut mampu lebih baik dalam menumbuhkan asetnya. Hal ini disebabkan karena hasil dari investasi tersebut akan memperbanyak aset yang dimiliki.⁸

Kesenjangan antara harapan dengan kenyataan disebut dengan masalah. Harapan peneliti adalah dengan kondisi yang sangat sempurna, sedangkan kenyataannya tidak sesuai apa yang diinginkan peneliti karena masih sangat banyak kekurangan yang

⁸http://digilib.uin-suka.ac.id/35373/1/15830033_BAB_TERAKHIR_DAFTAR_PUSTAKA.Pdf/, padatanggal 14 September 2020, pukul 09.32 WIB.

harus di perbaiki supaya bisa sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Memilih judul penelitian ini karena memang belum ada orang yang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset Pada Perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia.

Lokasi penelitian dilakukan di perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2011-2016 karena mempunyai karya besar, memberikan kontribusi yang besar bagi peneliti dan sukses mengelolanya sehingga ini pantas diteliti karena ada potensi yang sangat berperan penting dalam kesuksesan peneliti.

Memilih rentang waktu penelitian dari perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK tahun 2011-2016 karena belum ada yang meneliti dari tahun tersebut.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT AXA Financial
Periode 2011-2016
(Dalam Rupiah)

Tahun	HasilInvestasi	PertumbuhanAset
2011	Rp 72	85,90 %
2012	Rp 70	7,89 %
2013	Rp 115	27,90 %
2014	Rp 188	10,04 %
2015	Rp 148	-26,04 %
2016	Rp 147	30,55 %

Sumber : Laporan Keuangan PT AXA Financial Indonesia

Periode2011-2016

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil investasi dan pertumbuhan aset mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana hasil investasi tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2014 sebesar Rp.188, pertumbuhan aset tertinggi terjadi pada tahun 2011 sebesar 85,90 %.

Tabel 1.2
Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia
Periode 2011-2016
(Dalam Rupiah)

Tahun	HasilInvestasi	PertumbuhanAset
2011	Rp 38	23,34 %
2012	Rp 31	39,34 %
2013	Rp 87	69,41 %
2014	Rp 63	56,63 %
2015	Rp 550	40,16 %
2016	Rp 1.187	54,19 %

Sumber : Laporan Keuangan PT Asuransi Jiwa Manulife

Indonesia

Periode 2011-2016

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil investasi dan pertumbuhan aset mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana hasil investasi tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2016 sebesar Rp.1.187, pertumbuhan aset tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 69,41 % .

Tabel 1.3
Laporan Keuangan PT Panin
Periode 2011-2016
(Dalam Rupiah)

Tahun	HasilInvestasi	PertumbuhanAset
2011	Rp 214	25,55 %
2012	Rp 554	34,74 %
2013	Rp 583	31,31 %
2014	Rp 1.099	-16,74 %
2015	Rp 2.076	36,52 %
2016	Rp 179	-31.68 %

Sumber : Laporan Keuangan PT Panin Periode 2011-2016

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil investasi dan pertumbuhan aset mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana hasil investasi tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2016 sebesar Rp 78.151, pertumbuhan aset tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 36,52 %.

Tabel 1.4
Laporan Keuangan PT Prudential Life Assurance
Periode 2011-2016
(Dalam Rupiah)

Tahun	HasilInvestasi	PertumbuhanAset
2011	Rp 10.864	-21,49 %
2012	Rp 14.319	34,42 %
2013	Rp 20.613	58,42 %
2014	Rp 33.850	33,68 %
2015	Rp 42.894	40,02 %
2016	Rp 44.976	12,42 %

Sumber : Laporan Keuangan PT Prudential Life Assurance

Periode 2011-2016

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil investasi dan pertumbuhan aset mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana hasil investasi tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2016 sebesar Rp 44.976, pertumbuhan aset tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 58,42 %.

Tabel 1.5
Laporan Keuangan PTAIA Financial Periode 2011-2016
(Dalam Rupiah)

Tahun	HasilInvestasi	PertumbuhanAset
2011	Rp 166	112,29 %
2012	Rp 889	184,34 %
2013	Rp 4.771	106,35 %
2014	Rp 21.798	93,07 %
2015	Rp 64.203	53,21 %
2016	Rp 78.151	35,64 %

Sumber : Laporan Keuangan PT AIA Financial Periode 2011-

2016

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil investasi dan pertumbuhan aset mengalami perkembangan yang fluktuatif. Dimana hasil investasi tertinggi terjadi pada laporan keuangan di tahun 2016 sebesar Rp 4.771, pertumbuhan aset tertinggi terjadi pada tahun 2012 sebesar 184,34 %.

Berdasarkan tabel 1 dan 2 terdapat data yang di ambil dari laporan keuangan Asuransi Jiwa Syariah Priode 2011-2016. Dimana pada data tersebut mengalami kenaikan dan penurunan pada hasil investasi, begitu juga dengan jumlah aset. Untuk itu Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin mengkaji lebih lanjut lagi terkait **“Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset (Studi kasus pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di OJK Periode 2011-2016)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka, penulis mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan bahan pada penelitian ini yaitu pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan aset pada asuransi jiwa syariah di indonesia yang terdaftar di OJK.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dan penulis hanya memfokuskan permasalahan diantaranya:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2011-2016?
2. Seberapa Besar Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2011-2016?

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah ini adalah:

1. Apakah Terdapat Pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2011-2016?
2. Seberapa Besar Pengaruh Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK periode 2011-2016?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis Pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia periode 2011-2016

2. Untuk mengukur seberapa besar Pengaruh hasil investasi terhadap pertumbuhan aset pada perusahaan asuransi jiwa syariah di indonesia periode 2011-2016.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang apa yang di teliti oleh penulis yaitu pengaruh pendapatan hasil investasi terhadap pertumbuhan aset.

2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam literatur asuransi jiwa syariah mengenai pendapatan hasil investasi terhadap pertumbuhan aset serta dapat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi dalam bidang asuransi.

3. Bagi semua pihak

Sebagai landasan dalam melakukan langkah perbaikan dan optimalisasi lembaga keuangan non bank sehingga dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

G. Kerangka Teori dan Konseptual

Kerangka pemikiran adalah suatu model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penelitian. Dalam kerangka pemikiran menjelaskan bagaimana hubungan antara variable penelitian. Dimana pada penelitian ini mencakup Pengaruh Pendapatan Hasil Investasi Terhadap Pertumbuhan Aset.

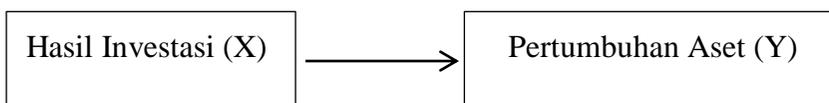
Hasil Investasi adalah hasil operasi perusahaan asuransi melalui instrumen-instrumen pasar modal oleh sebab itu terkumpul sejumlah besar uang untuk dibagi hasilkan kepada peserta asuransi. Hasil ini disebabkan karena hasil dari investasi tersebut akan memperbanyak aset yang dimilikinya.

Pertumbuhan aset adalah tingkat perubahan (penurunan atau peningkatan) total aset yang dialami oleh setiap perusahaan setiap tahunnya, yang memperlihatkan kondisi aset perusahaan terhadap seluruh kegiatan operasionalnya dalam memperoleh laba atau keuntungan. Setiap perusahaan berusaha mencapai pertumbuhan aset yang tinggi setiap tahunnya,

karena pertumbuhan perusahaan memberikan gambaran perkembangan perusahaan yang terjadi. Pertumbuhan aset ini juga dapat didefinisikan sebagai perubahan tahunan dari aktiva tetap.

Pendapatan Investasi adalah keuntungan yang akan kamu dapatkan dari pembayaran bunga, pembayaran dividen, capital gain yang diperoleh ketika menjual aset, dan keuntungan lain yang kamu dukung ketika menjual aset.⁹

Pertumbuhan Aset dihitung sebagai presentase perubahan aset pada tahun tertentu tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset menunjukkan aset yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan.¹⁰



⁹<https://ajaib.co.id/pahami-perbedaan-antara-pendapatan-investasi-dan-capital-gain/>, pada tanggal 15 September 2020 pukul. 10:40.

¹⁰<http://eprints.polsri.ac.id/2613/3/BAB%202.pdf/>, pada tanggal 23 September 2020 pukul.8:15.

H. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah jalannya penelitian dan membantu merumuskan kesimpulan maka diperlukan adanya sistematika pembahasan. Diantara sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat kerangka pemikiran, penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori, Bab ini membuat teori yang menjadi landasan dalam penelitian, yakni berkaitan tentang pengertian asuransi syariah, pengertian hasil investasi dan pertumbuhan aset. .

BAB III Gambaran Umum Objek Penelitian ,Bab ini menjelaskan tentang : Tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik analisis data dan hipotesis.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Pada bab ini akan membahas mengenai deskriptif data dan hasil penelitian serta pembahasannya.

BAB V Kesimpulan, Berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.